

**PERANCANGAN PENGUKURAN KINERJA
BERDASARKAN BALANCED SCORECARD (BSC)
PADA SMA NEGERI 14 PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Diploma IV (D - IV)
Politeknik Universitas Andalas*

Oleh

KHATRIL MUHARDI

06 096 033



**PROGRAM BEASISWA UNGGULAN DIKNAS
DIPLOMA IV
PROGRAM Studi Akutansi
Kosentrasi Akutansi Pemerintahan
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**



No. Alumni Univesitas	Khatriil Muhardi	No. Alumni Fakultas
-----------------------	------------------	---------------------

a), Tempat/Tgl. Lahir: Indarung, 18/04/1967 b) Nama Orang Tua: Abbas (Alm) dan Radas c) Fakultas: Politeknik Negeri Padang d) Jurusan: Akuntansi e) NIM: 06096033 f) Tgl Lulus: 28 Juli 2009 g) Predikat Lulus : sangat memuaskan h) IPK: 3,31 i) Lama studi: 32 bulan k) Alamat orang tua: Salido kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

Perancangan Pengukuran kinerja berdasarkan *Balanced Scorecard* (BSC) pada SMA Negeri 14 Padang

Tugas Akhir DIV oleh Khatriil Muhardi. Pembimbing: 1). Eliyanora, SE.M.Ak. Ak., 2). Dedy Djefris, SE, M.Ak. Ak.

ABSTRAK

Saat ini untuk pengukuran kinerja sekolah secara formal dilakukan oleh suatu badan akreditasi yaitu Badan Akreditasi Sekolah Nasional (BASNAS). Namun hasil dari pengukuran tersebut tidak dapat secara signifikan dimanfaatkan oleh sekolah untuk meningkatkan kinerjanya. Salah satu metode pengukuran kinerja yang banyak digunakan saat ini adalah metode *Balanced Scorecard* (BSC). Perancangan dimulai dengan mengidentifikasi visi, misi, dan tujuan strategik dalam keempat perspektif *Balanced Scorecard* yang menghasilkan sasaran strategi, ukuran kinerja yang akan dicapai, target, dan insiatif strategik. Hasil dari wawancara terstruktur digunakan untuk mengidentifikasi faktor eksternal dan internal yang digunakan sebagai dasar dalam perancangan *Balanced Scordcard* pada SMA Negeri 14 Padang melalui empat perspektif (finansial, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan) yang saling berinteraksi. Peta rencana strategi bisnis SMA Negeri 14 Padang menempatkan perspektif pelanggan paling puncak, diikuti perspektif finansial, proses bisnis internal, dan pembelajaran/pertumbuhan karena merupakan *pure nonprofit organizations*. Dari perancangan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja berdasarkan *Balanced Scorecard* dapat diterapkan pada SMA Negeri 14 Padang dengan mengevaluasi visi dan misi agar menjadi terukur.

Skripsi telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 Juli 2009

Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Penguji:

Tanda Tangan	1	2	3	4
Nama Terang	Nurul Fauzi, SE, MM. Ak	Ufi Maryati, SE, M.Ak. Ak	Anda Dwi, SE, Ak	Eliyanora, SE, M.Ak. Ak

Mengetahui:

Ketua Jurusan Nurul Fauzi, SE, MM, Ak

Jurusan

Nama



Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas Andalas dan telah dapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas/ Universitas	
Nomor alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
Nomor alumni Universitas:	Nama	Tanda Tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Saat ini dalam kancah persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat dan kompetitif, sekolah dituntut untuk meningkatkan kinerjanya supaya tetap bertahan dan berkembang. Agar dapat memenuhi persaingan sekolah dituntut melakukan perbaikan pada tiap bagian. Perbaikan dilakukan dengan terlebih dahulu mengukur sistem yang ada, menganalisis, dan memutuskan apakah sistem tersebut perlu diperbaiki atau tidak. Penilaian kinerja merupakan bagian dalam sistem manajemen dengan membandingkan antara rencana yang dibuat dan hasil yang dicapai, menganalisis penyimpangan yang terjadi dan melakukan perbaikan.

Saat ini untuk pengukuran kinerja sekolah secara formal dilakukan oleh suatu badan akreditasi yaitu Badan Akreditasi Sekolah Nasional (BASNAS). Namun hasil dari pengukuran tersebut tidak dapat secara signifikan dimanfaatkan oleh sekolah untuk meningkatkan kinerjanya. Ditambah lagi saat ini sekolah telah melaksanakan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) yaitu model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan, orang tua siswa, dan masyarakat) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional.

Salah satu metode pengukuran kinerja yang banyak digunakan saat ini adalah metode *Balanced Scorecard* (BSC). Dengan metode *Balanced Scorecard* yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan strategi organisasi, diharapkan nantinya

dapat terbentuk indikator-indikator ukuran keberhasilan (*key performance indicators*) yang sejalan dengan visi, misi dan strategi organisasi. *Balanced Scorecard* merupakan suatu metode pengukuran kinerja organisasi yang berusaha menterjemahkan misi dan strategi organisasi ke dalam empat perspektif pengukuran yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal serta perspektif belajar dan tumbuh.

Sistem *Balanced Scorecard* merupakan solusi menarik untuk diterapkan dalam era yang terus mengalami transformasi, karena sistem tersebut secara keseluruhan melihat empat perspektif yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses internal bisnis, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Sebagai suatu sistem ukuran yang terkait dengan strategi, maka keempat perspektif tersebut harus menyajikan keterkaitan dan hubungan yang sinergis sebagai kesatuan strategi dalam upaya pencapaian sasaran jangka panjang.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Perancangan Pengukuran Kinerja Berdasarkan *Balanced Scorecard* Pada SMA Negeri 14 Padang"**

SMA Negeri 14 Padang dipilih karena saat ini SMA Negeri 14 Padang telah memperlihatkan perkembangan yang semakin membaik, ditambah lagi dengan adanya MPMBBS membuat SMA Negeri 14 Padang layak diukur kinerjanya.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengukuran kinerja yang selama ini diterapkan oleh SMA Negeri 14 Padang ?

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ini, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Saat ini SMA Negeri 14 Padang belum ada pengukuran kinerja, hanya diakreditasi oleh BASNAS dengan akreditasi C
2. Pengukuran kinerja pada SMA Negeri 14 Padang dengan pendekatan *Balanced Scorecard* patut dipertimbangkan oleh pimpinan SMA Negeri 14 Padang untuk dilaksanakan dengan mengevaluasi visi dan misi agar menjadi terukur, karena *Balanced Scorecard* dapat memberikan ukuran kinerja dengan lengkap.
3. *Balanced Scorecard* dapat membantu memetakan rencana strategis bisnis SMA Negeri 14 Padang untuk mewujudkan standar nasional.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan penelitian penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki keterbatasan. Rancangan *Balanced Scorecard* yang diusulkan pada penelitian ini berdasarkan wawancara, dokumen review, dan observasi dalam waktu yang cukup singkat. Sehingga memungkinkan model BSC yang dihasilkan belum maksimal.

5.3 Saran

Dari kesimpulan dengan keterbatasan penelitian, penulis memberikan saran kepada SMA Negeri 14 Padang dan para peneliti selanjutnya agar:

1. SMA Negeri 14 Padang dapat mengaplikasikan model pengukuran kinerja dengan pendekatan *Balanced Scorecard* karena *Balanced Scorecard* dapat menjangkau seluruh aspek siklus bisnis sekolah tersebut.
2. SMA Negeri 14 Padang merupakan *pure nonprofit organizations* sehingga pada peta rencana strategi bisnis menempatkan perspektif pelanggan paling puncak, maka untuk mengetahui kepuasan pelanggan perlu diadakan kuesioner kepada pelanggan terutama pada siswa.
3. Revisi oleh peneliti selanjutnya jika dikemudian hari ditemukan fakta yang belum terungkap dalam perancangan *Balanced Scorecard* pada SMA Negeri 14 Padang

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous (2001). *Bahan-Bahan Seminar Balanced Scorecard APIO*, Jakarta.
- Gaspersz, V. (2003). *Sistem manajemen kinerja terintegrasi Balanced scorecard dengan six sigma, untuk organisasi bisnis dan pemerintah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Helfert, Erich, A. (1996), *Teknik Analisis Keuangan (Petunjuk Praktis Untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan)*, Edisi 8, Jakarta: Erlangga.
- Kaplan, R.S. & Norton, D.P. (1996). *The Balanced scorecard: translating strategy into action*. Boston: Harvard Business School Press.
- Mahsun (2006) *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, BPFE UGM
- Mulyadi (2001). *Balanced scorecard: alat manajemen kontemporer untuk pelipatganda kinerja keuangan perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi (2005). *Sistem Manajemen Strategik Berbasis Balanced Scorecard*, (cetakan pertama). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi dan Johnny Setyawan, (1999), *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Robertson (2000). *Lokakarya reviu kinerja*.
- Siskawati, (2008), *Pengukuran performa serta aplikasi Balanced Scorecard studi kasus perguruan tinggi di Sumatera Barat*.
- Sri Kusumastuti (2006) *Sistem Manajemen Strategik Berbasis Balanced Scorecard*" STIE Kampus Ungu, Jakarta
- Umar, Husein. 2005. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, (cetakan ketiga). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Tunggal, A.W. (2003). *Memahami konsep human resources scorecard (HRSC)*. Jakarta: Harvarindo.
- Yuwono, Sony et al. 2006. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard Menuju Organisasi Yang Berfokus Pada Strategi*. (cetakan keempat). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.